

**SKRIPSI**

**HILANG ATAU BERTAHAN: EKSISTENSI TARI RADAP RAHAYU  
DI TENGAH ARUS GLOBALISASI KOTA BANJARMASIN**

**LOST OR SURVIVING: THE EXISTENCE OF THE RADAP RAHAYU  
DANCE AMIDST THE WAVE OF GLOBALIZATION IN  
BANJARMASIN CITY**



**Aya Aulia Putri Himmond**

**1910415220045**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

**2026**



## HALAMAN PENGESAHAN

Hilang atau Bertahan: Eksistensi Tari Radap Rahayu di Tengah Arus Globalisasi  
Kota Banjarmasin

Disusun dan diajukan oleh:

Aya Aulia Putri Himmond  
1910415220045

Dinyatakan lulus dengan nilai 75 (B+) dalam ujian mempertahankan skripsi  
tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Lambung Mangkurat, pada tanggal 20 April 2026

Banjarmasin, 20 April 2026

Menyetujui,  
Pembimbing

Dimas Asto Aji An'amta, S.Pd. M.A.  
NIP. 19890913 201903 1 009

Penguji 1,

Khairussalam, S.Ag, M.Si  
NIP. 19750307 200812 1 003

Penguji 2,

Arif Rahman Hakim, S.S, M.A  
NIP. 19900319 201903 1 012



Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Lambung Mangkurat

Dr. Irwansyah, S.Sos, M.Si  
NIP. 19710420 199903 1 001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Lambung Mangkurat

Ismar Hamid, S.S., M.Si  
NIP. 19851116 201903 1 006

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aya Aulia Putri Himmond  
NIM : 1910415220045  
Program Studi : Sosiologi

Dengan menyatakan bahwa skripsi saya, yang berjudul:

“Hilang atau Bertahan: Eksistensi Tari Radap Rahayu di Tengah Arus Globalisasi Kota Banjarmasin”

Merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 20 April 2026

Yang menyatakan,



Aya Aulia Putri Himmond  
1910415220045

## ABSTRAK

### **Hilang atau Bertahan: Eksistensi Tari Radap Rahayu di Tengah Arus Globalisasi Kota Banjarmasin**

Skripsi. 2026. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Lambung Mangkurat  
Aya Aulia Putri Himmond

Tari Radap Rahayu sebagai salah satu tari tradisional khas Kalimantan Selatan, awalnya ditampilkan dalam ritual-ritual penting, namun, seiring waktu dan perubahan sosial, tarian ini mulai ditampilkan dalam acara resepsi penyambutan tamu, menandakan pergeseran fungsi dari sakral ke profan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya dalam mempertahankan kesenian tradisi Tari Radap Rahayu ditengah maraknya budaya pop di Kalimantan Selatan oleh beberapa sanggar tari yang masih aktif. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan fokus pada tiga sanggar yang aktif dan konsisten dalam menjaga eksistensi Tari Radap Rahayu, yaitu UKM Sanggar Seni Demokrat (SSD) FISIP ULM, UKM-U Kampung Seni Budaya (KSB) ULM, dan Sanggar Perpekindo.

Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara semi terstruktur, dokumentasi, dan studi pustaka. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan model interaktif oleh (Miles & Huberman, 1984) terdiri dari tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan utama pelestarian budaya bukan hanya pada pelaku seni, tetapi pada hubungan sosial yang mereka bangun. Modal sosial berperan penting dalam menjaga keberlangsungan budaya tradisional. Selama jaringan sosial terus diperluas, norma saling bantu tetap dijalankan, dan kepercayaan dijaga, maka tradisi ini tidak hanya bertahan, tetapi akan terus berkembang di tengah arus modernisasi. Penelitian ini berkontribusi secara teoritis berupa pengembangan kajian sosiologi budaya, khususnya terkait teori modal sosial Putnam dalam konteks pelestarian seni tradisional. Secara praktis, penelitian ini menjadi referensi bagi komunitas seni, sanggar tari, dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi pelestarian seni tradisional berbasis komunitas.

**Kata kunci:** Tari Radap Rahayu, Globalisasi, sanggar tari, modal sosial

## ABSTRACT

### *Disappearing or Surviving: The Existence of the Radap Rahayu Dance Amidst the Current of Globalization in Banjarmasin City*

Thesis. 2026. Sociology Study Program, Faculty of Social and Political  
Sciences, Lambung Mangkurat University  
Aya Aulia Putri Himmond

The Radap Rahayu Dance, a traditional dance from South Kalimantan, was originally performed in important rituals. However, over time and with social change, it began to be performed at guest receptions, signifying a shift in function from sacred to profane. This study aims to examine efforts to preserve the Radap Rahayu Dance tradition amidst the rise of pop culture in South Kalimantan by several active dance studios. The research method was qualitative with a descriptive approach. The study was conducted in Banjarmasin City, South Kalimantan Province, focusing on three studios that are active and consistent in maintaining the Radap Rahayu Dance: the Democratic Arts Studio (SSD) of the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP) of the University of Muhammadiyah Malang (ULM), the Arts and Culture Village (KSB) of the University of Muhammadiyah Malang (ULM), and the Perpekindo Studio.

Data were collected through participant observation, semi-structured interviews, documentation, and literature review. The collected data are explained using an interactive model by Miles & Huberman (1984), consisting of three stages: data reduction, data presentation, and conclusions.

The research findings demonstrate that the primary force for cultural preservation lies not solely with the artists themselves, but also with the social relationships they build. Social capital plays a crucial role in maintaining the sustainability of traditional culture. As long as social networks remain intact, norms of mutual assistance are maintained, and trust is maintained, these traditions will not only survive but also thrive amidst the tide of modernization. This research is controversial, developing a sociological study of culture, particularly related to Putnam's theory of social capital in the context of traditional art preservation. Practically, this research serves as a reference for arts communities, dance studios, and policymakers in formulating community-based strategies for traditional art preservation.

**Keywords:** Tari Radap Rahayu, Globalization, sanggar tari, social capital.

## PRAKATA

Puji syukur penulis pajatkan kepada Allah SWT. Atas ridanya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang penulis ajukan adalah “Hilang atau Bertahan: Eksistensi Tari Radap Rahayu di Tengah Arus Globalisasi Kota Banjarmasin”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini.

Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

- 1) Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M. Si., selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
- 2) Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S. Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat
- 3) Bapak Ismar Hamid S.Si., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
- 4) Bapak Dimas Asto Aji An’Amta, S. Pd, M.A selaku Dosen Pembimbing Proposal Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
- 5) Bapak Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ULM, Terima kasih telah memberikan ilmu sekaligus membimbing dengan penuh kesabaran, semangat, dan dedikasi yang tinggi.
- 6) Kedua orang tua penulis Daniel Himmond dan Supiyati, meskipun kita bukan keluarga yang terbiasa berbicara dari hati ke hati, penulis tahu bahwa dibalik keheningan itu tersimpan doa dan harapan yang tak pernah putus untuk penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, restu, dan kebahagiaan yang telah diberikan.

- 7) Adik penulis, Muhammad Ikhsan Aditya Putra Himmond atas doa yang telah dipanjatkan kepada tuhan untuk memastikan jalan penulis selalu baik.
- 8) Sahabat seperjuangan saya, Cherry Rabiullan Sari S.Sos, Terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman yang sangat berkesan serta memberikan semangat yang paling berharga sampai terselesaikan perkuliahan ini.
- 9) Sahabat terbaik penulis sejak masa sekolah, dan akan selalu selamanya; Putri Nur Ashila Mahmuda, Leoni Dea Ekawati S.Pd, dan Yuni Arnila S.Pd. Terima kasih telah berjalan bersama, menjadi tempat kembali, dan menetap dalam riuh bahagia maupun sunyi yang menyimpan luka.
- 10) Manusia-manusia terbaik penulis Syarifah Zihan Syaharbanu Ba'bud dan Ahmad Faiz Auliya yang senantiasa hadir dalam suka dan duka, memberikan semangat, motivasi, dan tawa di setiap proses yang dilalui. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama dan dorongan yang tak ternilai.
- 11) Kota Banjarmasin dan seluruh kisah di dalamnya. Kota yang bukan sekedar untuk menempuh pendidikan, melainkan ruang yang tidak terduga untuk berkembang.
- 12) Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Ahmad Afrifani Aulia. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
- 13) Terakhir, untuk seseorang yang belajar berdiri sendiri, menapaki jalan yang tak selalu lurus, dan meletakkan sisa keberaniannya untuk bertahan; Diriku sendiri. Terima kasih sudah sampai. Terima kasih sudah selesai.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan rida-Nya kepada kita semua.

Banjarmasin, 13 April 2026

Penulis,



**Aya Aulia Putri Himmond**

1910415220045

**DAFTAR ISI**

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah Penelitian .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	6
2.1 <i>Review</i> Jurnal Terdahulu .....	6
2.2 Uraian Konseptual .....	9
2.2.1 Tari Radap Rahayu .....	9
2.2.2 Globalisasi .....	11
2.2.3 Eksistensi .....	12
2.2.4 Sanggar Tari .....	14
2.3 Landasan Teori .....	16
2.3.1 Teori Modal Sosial .....	16
2.4 <i>State of The Art</i> Penelitian .....	18
BAB III METODE PENELITIAN .....	19
3.1 Metode Penelitian .....	19
3.2 Pendekatan Penelitian .....	20
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	20
3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	21
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	22
3.5.1 Observasi Partisipan .....	23
3.5.2 Wawancara Semi Terstruktur .....	23
3.5.3 Dokumentasi .....	24

3.6 Teknik Analisis Data.....	25
3.6.1 Pengumpulan Data ( <i>Data Collection</i> ).....	25
3.6.2 Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ).....	25
3.6.3 Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....	26
3.6.4 Penarikan Kesimpulan .....	26
BAB IV SUBYEK PENELITIAN .....	28
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	28
4.1.1 Kota Banjarmasin .....	28
4.1.2 Kondisi Geografis .....	28
4.1.3 Kondisi Demografis .....	29
4.2 Konteks Sosial Budaya Tari Radap Rahayu di Kota Banjarmasin .....	30
4.2.1 Sejarah Tari Radap Rahayu.....	30
4.2.2 Makna Simbolik dan Fungsi Budaya .....	32
4.2.3 Perubahan Bentuk dan Penyajian dari Masa ke Masa.....	34
4.3 Profil Sanggar Tari di Kota Banjarmasin .....	35
4.3.1 Sanggar Tari Demokrat (SSD).....	36
4.3.2 UKM-U Kampoeng Seni Boedaja (KSB) ULM.....	40
4.3.3 Sanggar Tari Perpekindo .....	42
4.4 Profil Informan.....	45
4.4.1 Heriyadi Haris.....	45
4.4.2 Sophia Septiana .....	46
4.4.3 Najla `Un Nisa .....	48
4.4.4 Amni Nazila Lembayung.....	49
4.4.5 Ni Ketut Amelia Putri.....	50
4.4.6 Muhammad Reza Azhari.....	51
BAB V KONTEKS TARI RADAP RAHAYU DAN PRAKTIKNYA DI KOTA BANJARMASIN.....	53
5.1 Konteks Sosial Budaya Tari Radap Rahayu di Kota Banjarmasin .....	53
5.1.1 Praktik Tari Radap Rahayu.....	53
5.1.2 Integritas Tari Radap Rahayu dalam Program Latihan dan Produksi Seni .....	53
5.1.3 Upaya Pelestarian melalui Edukasi dan Kegiatan Sanggar .....	55
5.2 Aktivitas Kolaboratif dan Kelembagaan.....	57
5.3 Tantangan dalam Pelestarian Tari Radap Rahayu.....	59
5.3.1 Tantangan Internal.....	59
5.3.2 Tantangan Eksternal.....	61
5.4 Respon Masyarakat terhadap Tari Radap Rahayu di Kota Banjarmasin .....	63

BAB VI MODAL SOSIAL SEBAGAI FONDASI PELESTARIAN TARI RADAP RAHAYU DI KOTA BANJARMASIN .....	65
6.1 Menafsir Pelestarian Budaya dalam Bingkai Modal Sosial Putnam ...	65
6.2 Sintesis Modal Sosial dalam Dinamika Pelestarian Tari Radap Rahayu	
71	
BAB VII PENUTUP .....	75
7.1 Kesimpulan.....	75
7.2 Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN .....	1